

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya perkembangan rasio likuiditas PT. BPD Sumatera Barat tahun 2015-2019 dengan indikator quick ratio, banking ratio, loan to deposit ratio, dan loan to asset ratio menunjukkan kecenderungan yang berfluktuatif. Berikut adalah kesimpulan yang berdasarkan kepada kriteria tingkat kemampuan rasio likuiditas perusahaan menurut Bank Indonesia:

1. Quick Ratio berada dalam kriteria yang tidak baik. Karena perusahaan memiliki jaminan yang tidak cukup untuk membayarkan kewajiban jangka pendeknya menggunakan kas yang dimiliki.
2. Banking Ratio PT. BPD Sumatera Barat berada dalam kriteria yang baik, Hal ini berarti perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo melalui jumlah kredit yang disalurkan.
3. Loan to Deposit Ratio menunjukkan kriteria yang baik bagi perusahaan untuk dikatakan likuid. Sehingga PT. BPD Sumatera Barat dapat melunasi hutang jangka pendeknya tepat waktu.
4. Loan to Asset Ratio berada dalam keadaan yang tidak baik, Yang berarti PT. BPD Sumatera Barat tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan asset yang dimilikinya.

5.2 Saran

Untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pencapaian tujuan serta pengambilan keputusan yang tepat oleh PT. BPD Sumatera Barat, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. PT. BPD Sumatera Barat dapat melakukan evaluasi dari hasil analisa terhadap laporan keuangan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Menjadikan Analisa laporan keuangan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional di dunia perbankan.

